

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Skripsi yang berjudul “Peranan Zakat Produktif Dalam Pengentasan Kemiskinan” berlokasi di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman yang beralamat di jalan Malampah-Kumpulan KM 4.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) dengan pendekatan kualitatif-kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diamati. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungan. Dan tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah masyarakat yang menerima bantuan zakat produktif di tahun 2017 yang berjumlah 14 orang mustahik.

2. Subjek Penelitian

Subjek atau informan (responden) adalah orang yang memberikan informasi. Informasi yang dimaksudkan adalah orang yang diminta oleh pihak peneliti untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Adapun subjek dari penelitian ini adalah BAZNAS Kabupaten Pasaman.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua metode pengambilan data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Primer

Data primer adalah data yang didapat atau diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil observasi yang biasa dilakukan oleh pihak peneliti.

Pengumpulan data primer ini digunakan untuk mengetahui informasi tentang bagaimana pendayagunaan zakat produktif dalam pengentasan kemiskinan di Kecamatan Tigo Nagari. Data primer ini dilakukan melalui wawancara dengan pengurus BAZNAS Kabupaten Pasaman dan masyarakat yang menerima bantuan zakat produktif, serta melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan, di luar diri peneliti sendiri, meskipun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder

adalah data yang dilakukan dengan cara membaca literatur kepustakaan, internet, media cetak yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Data ini digunakan oleh peneliti sebagai data pelengkap dari data primer.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah diambil dari BAZNAS Kabupaten Pasaman, kepustakaan serta literatur yang relevan dengan permasalahan ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya serta hal-hal yang ia ketahui mengenai yang akan diteliti.

2. Obsevasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lapangan, teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹ Pengumpulan data dengan cara observasi atau dengan pengamatan ke lapangan langsung ini adalah dengan cara pengambilan data dengan mengamati tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Dalam penulisan ini yang

¹Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (PT. Bumi Aksara, 2003), hlm.

penulis amati adalah masyarakat yang menerima bantuan dana zakat program Pasaman Sejahtera.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sertifikat, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di masyarakat atau biografi dan sebagainya.

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Studi dokumentasi ini juga berupa data lain yang bersumber dari referensi studi kepustakaan melalui jurnal, artikel, bahan lain dari berbagai situs *website* yang mendukung, informasi-informasi tertulis lainnya yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini. Adapun data yang diperoleh dari pendekatan ini adalah data sekunder.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran yang diteliti berdasarkan data dari variabel yang diperoleh, dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi atau presentase, tabulasi silang, berbagai bentuk grafik dan chart pada data yang bersifat kategorikal, serta berupa statistik-statistik kelompok seperti nilai rata-rata (*mean*).

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi. Karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka dilakukan analisis regresi linier berganda.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Dimana :

Y : Pendapatan

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Regresi Variabel Bebas

X₁ : Jenis Kelamin

X₂ : Umur

X₃ : Pendidikan

X₄ : Pekerjaan

